

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dari hasil wawancara atau pengamatan tentang masalah yang sedang diteliti dengan desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail mengenai gambaran pengetahuan tentang anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Kota Pekanbaru. Kemudian data dikumpulkan, dirangkum dan diolah kembali sehingga diharapkan dapat hasil gambaran yang jelas, terarah dari masalah yang menjadi objek penelitian.

#### **4.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini diambil dari mengelola dan menganalisa data survei gizi dan kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Dimana pengambilan data dilakukan di 12 Puskesmas di Kota Pekanbaru yaitu Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan, Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap, Puskesmas Simpang Baru, Puskesmas Rumbai, Puskesmas Senapelan, Puskesmas Garuda, Puskesmas Tenayan Raya, Puskesmas Sapta Taruna, Puskesmas Rejosari, Puskesmas Harapan Raya, Puskesmas Simpang Tiga dan Puskesmas Payung Sekaki.

### **4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **4.3.1 Populasi**

Populasi penelitian ini diambil dari hasil survei gizi dan kesehatan pada ibu hamil yang merupakan bagian dari praktek lapangan program perencanaan Gizi tahun 2023 di 12 Puskesmas di Kota Pekanbaru dengan sampel seluruh ibu hamil trimester 2 dan 3.

#### **4.3.2 Sampel**

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023).

Sampel penelitian ini diambil dari data survei gizi dan kesehatan pada ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yang mana data dihitung berdasarkan data prevalensi masalah gizi terbesar pada ibu Hamil trimester 2 dan 3 yang ditemukan di 12 puskesmas Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 144 orang.

### **4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Data penelitian ini didapat dari survei gizi dan kesehatan ibu hamil Tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau didapat dari orang lain.

Data sekunder yang meliputi identitas responden (nama, umur, usia kehamilan, kehamilan ke, usia ibu saat kehamilan pertama, jumlah persalinan, jumlah keguguran, jumlah anak hidup, jumlah lahir kurang bulan, jarak kehamilan, pendidikan, dan pekerjaan), pengetahuan tentang anemia, dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

## 4.5 Pengolahan dan Analisis Data

### 4.5.1 Pengolaham Data

Pengolahan data yang digunakan peneliti ini sebagai berikut:

1. Data Identitas

Data identitas diri terdiri dari nama ibu hamil, umur, usia kehamilan, kehamilan ke, usia ibu saat kehamilan pertama, jumlah persalinan, jumlah keguguran, jumlah anak hidup, jumlah lahir kurang bulan, jarak kehamilan, pendidikan, dan pekerjaan. Data di entry kedalam SPSS lalu di analisis. Setelah dilakukan di enty, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengecekan kembali semua data yang telah di entry.

2. Data Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia

Variabel pengetahuan ibu hamil mengenai anemia diperoleh berdasarkan kemampuan ibu dalam memahami tentang pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan anemia pada kehamlan. Data ini digunakan untuk menggambarkan pengetahuan tentang anemia ibu hamil di Kota Pekanbaru. Proses pengolahan data yaitu pemeriksaan ulang atau *cleaning* data yang melakukan pemeriksaan ulang terhadap lembar kusioner untuk di periksa bila terdapat kesalahan atau kekosongan data. Dengan kategori pengetahuan anemia yaitu :

- Baik = skor  $\geq 60\%$
- Kurang = skor  $< 60\%$

3. Data Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Variabel konsumsi tablet tambah darah diperoleh berdasarkan pernyataan ibu hamil (responden) mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Pada data ini akan menggambarkan kepatuhan atau tidaknya ibu hamil mengkonsumsi TTD dengan minimal konsumsi sebanyak 90 tablet dengan kategori yaitu sebagai berikut :

- Tidak patuh, jika jumlah tablet Fe yang diminum  $< 90$  tablet
- Patuh, jika jumlah tablet Fe yang diminum  $\geq 90$  tablet

#### **4.5.2 Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisa ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) selama masa kehamilan. Kemudian data tersebut diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk menentukan jumlah dan persentase masing-masing variabel.